

PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Adinda Meita Meisarah¹ Linna Ismawati²

adindameita3@gmail.com¹ linnaismawati@yahoo.com²

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study is to see the influence of efficiency working capital, liquidity, and solvency both partially and simultaneously on profitability, and to determine the development of each variable in the company.

The research method used is descriptive and verification method with a quantitative approach. While the data used secondary data which includes efficiency working capital, liquidity, solvency, and profitability. The sampling technique using purposive sampling method. Based on existing criteria, 6 food and beverage sub-sector companies were obtained as the research sample. The design of analysis of the coefficient of determination while testing the hypothesis using the T test and F test.

The result in partial effect efficiency working capital has a significant effect on profitability. Liquidity has a significant effect on profitability. Solvency has a negative and significant on profitability. And simultaneously efficiency working capital, liquidity, and solvency have a significant effect on profitability.

Keyword : Efficiency Working Capital, Liquidity, Solvency, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Modal Kerja, likuiditas, dan Solvabilitas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Profitabilitas, dan untuk mengetahui perkembangan masing-masing perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan ialah data sekunder yang meliputi data Efisiensi Modal Kerja, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh 6 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian. Rancangan analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan Efisiensi Modal Kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Tujuan diadakan perusahaan yakni untuk mencapai tujuan tertentu yakni memperoleh keuntungan yang paling menguntungkan dengan dedikasi yang paling rendah. Keuntungan atau kerugian sering digunakan sebagai pengukur untuk menaksir kemampuan perusahaan. Sebelum melakukan penanaman modal pada suatu perseroan para investor yang pertama kali mereka lihat yakni analisis profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mendapatkan keuntungan. Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan didorong oleh efisiensi modal kerja. Dilakukannya analisis efisiensi modal kerja sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Sutopo et al, 2015).

Perusahaan sebagai salah satu lembaga ekonomi dalam menghidupkan bisnisnya harus lebih baik dalam menerima keputusan terlebih menyangkut masalah keuangan perusahaan, karena bagi suatu perusahaan, segi keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam melindungi kelangsungan hidup perusahaan. Para direktur berkewajiban atas persiapan bagaimana asal dana diperoleh, apakah dari modal sendiri atau dari penjualan aktiva tetap.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sbb:

1. Bagaimana perkembangan Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perkembangan efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.
2. Untuk mengetahui perkembangan efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efisiensi Modal Kerja

Kasmir (2016:250) mengemukakan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik ialah efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja. Efisiensi modal kerja yakni penggunaan modal kerja kegiatan operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakmuran perusahaan itu sendiri.

Dalam penelitian ini efisiensi modal kerja diproxikan dengan *Working Capital Turnover* dengan rumus sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{penjualan}}{(\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar})}$$

B. Likuiditas

Kasnrir (2012:129) menyatakan likuiditas ialah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun yang di dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini likuiditas diproxikan dengan *Current Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

C. Solvabilitas

Suad Husnan & Enny Pudjiastuti (2012) mengemukakan bahwa solvabilitas ialah mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang.

Dalam penelitian ini solvabilitas dioxikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{solvabilitas} = \frac{\text{total aktiva}}{\text{total hutang}}$$

D. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kas, modal, dll (Suad H dan Enny P, 2012).

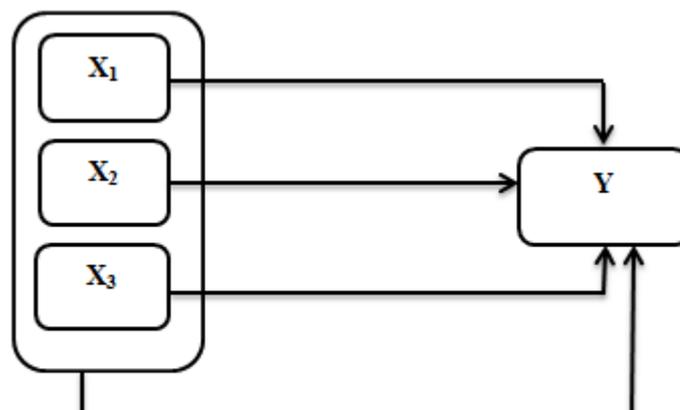
Dalam penelitian ini profitabilitas dioxikan dengan *Net Profit Margin* rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Urni Narinawati (2010:29) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah menjelaskan perkembangan efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode verifikatif menjelaskan seberapa besar pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini yaitu 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Sampel yang diambil dalam penelitian ini, 6 perusahaan makanan dan minuman periode 2013 sampai 2017 sebanyak enam tahun dengan jumlah 30 data yang dikira sudah mewakili untuk dilakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan mengambil data keuangan dari website perusahaan atau yang sudah dipublikasikan www.idx.com.



Gambar 1 Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Persamaan Regresi linear berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.056	3.720		2.435	.022
	WTC	.490	.118	.512	4.141	.000
	CR	2.856	1.181	.296	2.419	.023
	Solvabilitas	-2.311	.896	-.317	-2.580	.016

a. Dependent Variable: NPM

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,056 + 0,490X_1 + 2,856X_2 - 2,311X_3 + e$$

Dari hasil persamaan di atas masing-masing variabel dapat dijelaskan sbb:

- Konstanta sebesar 9,056 menunjukkan bahwa ketika ketiga variabel bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka *Net Profit Margin* (NPM) diprediksi akan bernilai sebesar 9,056 persen.
- Variabel X_1 efisiensi modal kerja (WTC) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,490, menunjukkan bahwa ketika efisiensi modal kerja meningkat 1 kali, diprediksi akan meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) sebanyak 0,490 persen.
- Variabel X_2 likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,856, menunjukkan bahwa ketika likuiditas meningkat 1 persen, diprediksi akan meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) sebanyak 2,856 persen.
- Variabel X_3 solvabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,311, menunjukkan bahwa ketika solvabilitas meningkat 1 persen, diprediksi akan menurunkan *Net Profit Margin* (NPM) sebanyak 2,311 persen.

Uji Hipotesis

Tabel 2
Pengujian Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.056	3.720		2.435	.022
	WTC	.490	.118	.512	4.141	.000
	CR	2.856	1.181	.296	2.419	.023
	Solvabilitas	-2.311	.896	-.317	-2.580	.016

a. Dependent Variable: NPM

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria: Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, terima H_1

Tolak H_1 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

a. Hipotesis X₁ terhadap Y

H₀ : β₁ ≤ 0, secara parsial efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H_a : β₁ > 0, secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 2 bahwasannya thitung sebesar 4,141 > ttabel sebesar 1,706 dengan sig .005, bahwa H₀ ditolak H_a diterirna, artinya secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

b. Hipotesis X₂ terhadap Y

H₀ : β₂ ≤ 0, secara parsial likuiditas tdak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H_a : β₂ > 0, secara parsial likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 2 bahwasannya thitung sebesar 2,419 > ttabel sebesar 1,706 dengan sig .005, bahwa H₀ ditolak H_a diterirna, berarti secara parsial likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

c. Hipotesis X₃ terhadap Y

H₀ : β₃ ≥ 0, secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

H_a : β₃ < 0, secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 2 bahwasannya thitung sebesar -2,580 > ttabel sebesar 1,706 dengan sig .005, bahwa H₀ ditolak H_a diterirna, artinya secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 3
Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1380.425	3	460.142	15.375	.000 ^b
	Residual	778.104	26	29.927		
	Total	2158.529	29			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, CR, WTC

Taraf signifikansi (α): 0,05

Kriteria ujii : tolak H₀ jika nilai F-hitung > F-tabel, dan terirna H₁

H₀: β₁ = β₂ = β₃ = 0, secara simultan, efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H_a: β₁ ≠ β₂ ≠ β₃ ≠ 0, secara simultan, efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 3 bahwasannya Fhitung sebesar 15,375 > Ftabel sebesar 2,975 dengan sig .005, bahwa H₀ ditolak H_a diterirna, artinya secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

1. Perkembangan Efisiensi modal kerja mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Namun adapun penurunan paling besar pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2014-2015. Penurunan ini disebabkan karena kegiatan operasional yang meningkat dan penurunan bahan baku.
2. Perkembangan Likuiditas cenderung mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena terjadinya penurunan utang jangka pendek perusahaan.
3. Perkembangan Solvabilitas mengalami peningkatan. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami kenaikan yang cukup besar, tetapi pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena beban bunga meningkat seiring dengan utang jangka panjang yang terus meningkat.
4. Perkembangan Profitabilitas mengalami penurunan dan peningkatan. PT Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami perkembangan yang cukup besar pada tahun 2015-2017. Perkembangan ini disebabkan karena meningkatnya penjualan.
5. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

SARAN

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan manakan dan minuman yang terdaftar di BEI perusahaan sebisa mungkin tetap menjaga dan meningkatkan modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas secara baik agar perusahaan mampu menghasilkan dan meningkatkan profitabilitas atau laba sesuai yang diharapkan.
2. Bagi Investor
Investor dapat menggunakan Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas sebagai acuan dalam melakukan investasi. Karena dari efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas dapat menggambarkan laba bersih yang akan didapat nantinya. Selanjutnya investor juga harus memperhatikan variabel lainnya dan juga bisa dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya agar mempermudah dalam menganalisa atas kelayakan investias.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti secara teoritis yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi yang ada di Indonesia.
 - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas sebaiknya melihat faktor-faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo dan Sri Wartini, 2012. *Efisiensi Modal Kerja., likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI*, Jurnal Dinamika Manajemen. ISSN : 2086-0668, vol. 3 no. 1, pp hal 49-58.
- Ellyn Octavianty dan Defi Jumadil Syahputra, 2015. *Pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI*, JIAFE (Jurnal Ilmiah Akutansi Fakultas Ekonomi). E-ISSN 2502-4159, vol 1 no.2, pp hal 41-50.
- Ibnu Khajar, 2010. *Pengaruh Right Issue terhadap Kinerja Perusahaan*. JDM Vol. 1, No. 1, pp: 27-33

- Kasrnir, 2016. *Analisis laporan keuangan*,. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muzayyanatur Rofiah, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono, 2016. *Pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI*, e-jurnal Riset Manajernen. Hal 32-48.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012. *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi keenam*,. UPP Stirn Ykpn. Yogyakarta.
- Urni Narirawati, 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis
- Urni Narirawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Isnawati, 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: penerbit Genesis.

www.idx.co.id